BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan serta berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian yang diuraikan secara deskriptif dalam bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan tentang Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Strategi *Round Robin* pada Mata Pelajaran PAI di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Persepsi Kepala Sekolah terhadap strategi *round robin* pada mata pelajaran PAI, sudah cukup relevan karena melihat dari kelebihan dari strategi tersebut yaitu dapat melatih keterampilan berbicara, menumbuhkan kepercayaan diri, dan melatih siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Namun, terdapat kelemahan dari segi waktu, strategi ini membutuhkan durasi waktu yang cukup panjang.
2. Persepsi Guru PAI terhadap strategi *round robin* pada mata pelajaran PAI, dapat diterapkan pada mata pelajaran tersebut. Namun, harus memperhatikan beberapa hal, yaitu: cocok diterapkan pada kelas tinggi (IV, V, dan VI), pendidik juga harus selektif dalam memilih materi pembelajaran. Adapun kelebihan dari strategi ini adalah dapat menambah kosa kata dari siswa, menumbuhkan siswa untuk berpikir kritis, memupuk rasa solidaritas antar siswa, dan melatih siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

3. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa strategi *round robin*, cukup relevan untuk diterapkan pada mata pelajaran PAI, karena terdapat beberapa kelebihan sebagai berikut:
 - a. Siswa dapat lebih percaya diri, karena dalam proses pembelajaran berlangsung siswa diminta untuk berperan aktif dalam menyampaikan pendapatnya.
 - b. Melatih keterampilan berbicara siswa. selama pembelajaran berlangsung, siswa diminta untuk berdiskusi setelah diberikan pertanyaan dari guru.
 - c. Melatih keaktifan siswa dalam berkelompok.
 - d. Menumbuhkan rasa solidaritas antar siswa.
 - e. Menambah kosa kata siswa dalam berkoumunikasi.
 - f. Menumbuhkan sikap berpikir kritis siswa karena strategi *round robin* bertujuan memusatkan pembelajaran yang berfokus pada siswa, sedangkan guru hanya menjadi fasilitator untuk menyampaikan informasi.

B. Saran-Saran

1. Bagi guru PAI Perlu adanya inovasi dan kreatifitas strategi pembelajaran saat proses belajar mengajar agar pembelajaran tidak terlihat monoton serta siswa tidak jenuh saat belajar.
2. Bagi Kepala Sekolah dapat terus mendukung, mendorong dan memberikan penghargaan pada guru yang berusaha memaksimalkan pembelajarannya, selalu berkretifitas dalam pembelajaran, sehingga pembelajarannya di kelas tidak terlihat monoton dan membosankan.

3. Bagi guru tematik, strategi ini juga cocok diterapkan pada mata pelajaran misalnya : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia, dsb. Atau mata pelajaran yang lebih banyak mengandung teori, dan bahan bacaan yang luas. Namun, tetap gurulah yang dapat memilih materi apa saja yang cocok untuk diterapkan secara bersamaan dengan strategi *round robin*.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Mengingat keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, peneliti berharap untuk para peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda serta pengelolaan waktu yang lebih baik.